

**ANALISIS PELUANG KEPENTINGAN EKONOMI
INDONESIA DALAM *INDONESIA-UNITED ARAB
EMIRATES COMPREHENSIVE ECONOMIC
PARTNERSHIP AGREEMENT (IUAE CEPA)***

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya*



MUHAMMAD BIMA SAPUTRA

07041381823190

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS KEPENTINGAN EKONOMI INDONESIA DALAM INDONESIA-UNITED ARAB EMIRATES COMPREHENSIVE ECONOMIC PARTNERSHIP AGREEMENT (IUAE CEPA)

SKRIPSI

Oleh :

MUHAMMAD BIMA SAPUTRA

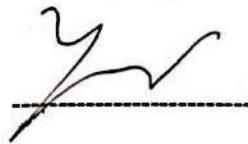
07041381823190

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing pada Tanggal 15 DESEMBER 2023

Pembimbing I

Dr Muchamad Yustian Yusa,
S.S.,M.Si
NIP. 198708192019031006

Tanda Tangan



Tanggal

15-12-2023



HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**"ANALISIS PELUANG KEPENTINGAN EKONOMI INDONESIA DALAM
INDONESIA-UNITED ARAB EMIRATES COMPREHENSIVE
ECONOMIC PARTNERSHIP AGREEMENT (IUAEC CEPA)"**

Skripsi

Oleh :

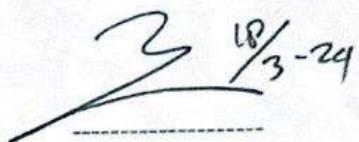
**Muhammad Bima Saputra
07041381823190**

Telah dipertahankan di depan pengaji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 29 Januari 2024

Pembimbing :

1. Dr Muchammad Yustian Yusa S.S., M.Si
NIP. 198708192019031006

Tanda Tangan

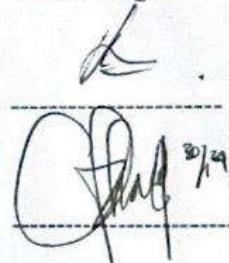


18/3-24

Pengaji :

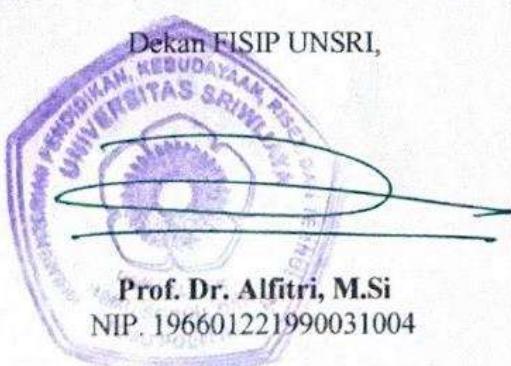
1. Dra. Retno Susilowati, MM
NIP. 195905201985032003
2. Cynthia Azhara Putri S.H.,
M.KN
NIDN. 0009029110

Tanda Tangan



18/3-24

Mengetahui,



Ketua Jurusan Ilmu Hubungan
Internasional

Sofyan Effendi, S.I.P., M.Si.
NIP. 197705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Bima Saputra

NIM : 07041381823190

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “*Analisis Kepentingan Indonesia Dalam Indonesia-United Arab Emirates Comprehensive Economic Partnership Agreement (IUAE CEPA)*” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 25 Desember 2023

Vana membuat pernyataan,



Muhammad Bima Saputra

NIM. 07041381823190

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Skripsi ini penulis persembahkan sepenuhnya kepada dua orang hebat dalam perjalanan hidup serta mendukung penulis yaitu Papa dan Mama. Kedua orang hebat tersebut membuat penulis percaya bahwa segala hal bisa dilakukan dengan niat yang tulus, menyakinkan penulis untuk menyelesaikan apa yang sudah dimulai, serta memberikan dukungan baik secara materi dan moral yang membuat penulis dapat menyelesaikan proses studi ini dengan baik. Penulis sangat berterima kasih atas nasihat, doa, saran dan semangat yang diberikan oleh kedua orang tua penulis”.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan berkat rahmat, karunia, serta bimbingan-Nya atas terlaksananya skripsi dari penulis ini dan juga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Kepentingan Ekonomi Indonesia Dalam Indonesia -United Arab Emirates Comprehensive Economic Partnership Agreement (IUAE CEPA)”, tepat pada waktunya. Skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat yang telah ditetapkan dalam menyelesaikan pendidikan Sarjana di Universitas Sriwijaya Palembang.

Dalam proses penyusunan laporan penelitian ini penulis mendapatkan banyak bantuan dan penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan bisa selesai tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak dan juga skripsi penulis ini juga jauh dari kata sempurna maka dari itu penulis juga mengharapkan arahan terbaik yang diberikan dari berbagai pihak untuk penulis agar bisa menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT., yang telah memberikan segala nikmat, berkat, rahmat, serta karunianya dalam hidup penulis
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Taufiq Marwa, SE.M.Si. Selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Sofyan Effendi, S.I.P., M.Si Selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universita Sriwijaya.

5. Bapak Dr. Muchammad Yustian, S.S., M.Si. Dosen Pembimbing 1 yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi.
6. Kepada Bapak Dra. Retno Susilowati, MM. dan Bapak Chyntia Azhara Putri, S.H., M.Kn selaku Dosen Pengaji saya yang sudah memberikan banyak saran dan masukan terhadap penulisan skripsi saya agar lebih baik.
7. Kepada Mbak Anty selaku Admin Hubungan Internasional Palembang yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan administrasi kampus selama masa perkuliahan.
8. Kepada Bapak Endriyawan Selaku Pembimbing KKHI saya DI KEMENDAG selama penulis melakukan kegiatan magang yang telah memberikan saran dan masukan untuk memulai penulisan skripsi.
9. Kepada kedua orang tua tercinta saya M Helmi dan Yessi Windarti S.sos, Adik pertama saya Riski Novriansyah, dan adik Kedua saya Syakirah Atiqah yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada saya selama menjalankan perkuliahan dan sampai kepada tahap penyusunan skripsi.
10. Rekan-rekan saya M Chairul Ferdiant S.sos., Aldi Pangestu Wiganda, S.Sos., Achmad Reyhan Noor Fadjri S.sos., dan M. Kedri Arya Arthallah selalu memberikan dukungan dan saran selama penulis membutuhkan bantuan dalam proses penyelesaian skripsi.
11. Kepada Aoshifamilly yang selalu menemani saya sehingga bisa terselesaikan skripsi.

12. teman teman saya dari curup yang juga ikut menemani proses sehingga terselesaikan skripsi saya ini.
13. Teman-teman angkatan 2018 Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya Palembang.
14. Pihak-pihak serta teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang sudah memberikan bantuan dan dukungan selama proses penyusunan skripsi.

Akhir kata penulis berharap agar Allah SWT membalas kebaikan yang telah diberikan kepada semua pihak yang sudah membantu penulis selama proses penyelesaian skripsi ini. Dan juga penulis berharap agar skripsi ini berguna untuk para pembaca, khususnya untuk mahasiswa/i Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya Palembang.

Palembang, 1 Januari 2024

Muhammad Bima Saputra

07041381823190

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Penelitian Terdahulu.....	5
2.2 Landasan Teori	17
2.3 Alur Pemikiran	23
2.4 Argumentasi Utama.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
3.1 Desain Penelitian.....	25
3.2 Definisi Konsep.....	25
3.2.1 Perundingan dan Perjanjian	25
3.2.2 Kepentingan Nasional.....	26
3.2.3 IUAE CEPA	26
3.2.4 Perjanjian Perdagangan	26
3.3 Fokus Penelitian	27
3.4 Unit Analisis.....	28
3.5 Jenis dan Sumber Data	29

3.5.1 Jenis Data.....	29
3.5.2 Sumber Data	29
3.6 Teknik Pengumpulan Data	30
3.7 Teknik Keabsahan Data.....	30
3.8 Teknik Analisis Data	31
BAB IV GAMBARAN UMUM	33
4.1 Latar Belakang Terbentuknya IUAE CEPA.....	33
4.2 Perkembangan IUAE CEPA.....	33
4.3 Cakupan.....	37
4.4 Manfaat IUAE CEPA bagi Indonesia.....	37
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
5.1 Kepentingan Indonesia akan Perdagangan Internasional dalam Perundingan IUAE CEPA	40
5.2 Kepentingan Indonesia akan Keterbukaan Pasar Global dalam Perundingan IUAE CEPA	44
5.3 Kepentingan Indonesia akan Investasi Langsung Asing dalam IUAE CEPA	52
BAB IV PENUTUP	61
6.1 Kesimpulan.....	61
6.2 Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	9
Tabel 3.1 Dimensi dan Indikator Variabel Penelitian.....	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pemikiran	23
Gambar 4.1 Pertukaran dokumen IUAE-CEPA, Jumat (01/07/2022)	34
Gambar 5.1 Pertemuan Badan Anggaran DPR RI dengan Pimpinan ADIA	58
Gambar 5.2 Kunjungan Badan Anggaran DPR RI ke ADQ	59

DAFTAR SINGKATAN

IUAE CEPA	:	Indonesia-United Arab Emirates Comprehensive Economic Partnership Agreement
UAE	:	United Arab Emirates
IC-CEPA	:	Indonesia-Chile Comprehensive Economic Partnership Agreement

ABSTRAK

Perjanjian perdagangan antarnegara, seperti Indonesia-United Arab Emirates *Comprehensive Economic Partnership Agreement* (IUAE CEPA), mengurangi hambatan perdagangan dan memperkenalkan peluang ekonomi. Penelitian ini bertujuan adalah untuk menganalisis peluang kepentingan ekonomi Indonesia dalam IUAE-CEPA. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk mendalami IUAE CEPA. Sumber data utama adalah literatur relevan, yang dianalisis melalui teknik keabsahan data guna memastikan keandalan hasil penelitian. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, IUAE CEPA menawarkan peluang ekspor, investasi, dan akses pasar global bagi Indonesia. Perjanjian ini mengurangi hambatan tarif, memfasilitasi investasi UEA di Indonesia, dan memperkuat sektor ekonomi berdasarkan prinsip Islam. Kepentingan Indonesia dalam IUAE CEPA meliputi perdagangan internasional, keterbukaan pasar global, dan investasi langsung asing. IUAE CEPA membuka pintu bagi pelaku usaha Indonesia ke UEA dengan kepemilikan asing hingga 100%, memungkinkan eksplorasi pasar global, terutama di sektor jasa. Dalam konteks ekonomi dan keuangan, perjanjian ini memberi akses lebih besar di sektor keuangan, mendukung pertumbuhan sektor ekonomi Indonesia. Saran penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami dampak lebih detail dan implikasi hukum IUAE CEPA terhadap Indonesia.

Kata kunci: IUAE CEPA, Kepentingan Ekonomi, Kepentingan Nasional

Mengetahui,



Pembimbing Skripsi

Dr. Muhammad Yustian Yusa
S.S., M.Si
NIP. 198708192019031006

ABSTRACT

Trade agreements between countries, such as the Indonesia-United Arab Emirates Comprehensive Economic Partnership Agreement (IUAE CEPA), reduce trade barriers and introduce economic opportunities. This research aims to analyse the opportunities for Indonesia's economic interests in the IUAE-CEPA. This research uses a descriptive method to explore the IUAE CEPA. The main data source is relevant literature, which is analysed through data validity techniques to ensure the reliability of the research results. The analysis method used is qualitative descriptive analysis. Based on the research conducted, IUAE CEPA offers export, investment, and global market access opportunities for Indonesia. This agreement reduces tariff barriers, facilitates UAE investment in Indonesia, and strengthens the economic sector based on Islamic principles. Indonesia's interests in IUAE CEPA include international trade, global market openness, and foreign direct investment. IUAE CEPA opens doors for Indonesian businesses to the UAE with up to 100% foreign ownership, enabling exploration of global markets, especially in the services sector. In the economic and financial context, the agreement provides greater access in the financial sector, supporting the growth of Indonesia's economic sector. Further research is recommended to understand the detailed impact and legal implications of IUAE CEPA on Indonesia.

Keywords: IUAE CEPA, Economic Interest, National Interest

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu
Hubungan Internasional



Sofyan Effendi, S.I.P.,
M.Si.
NIP 197705122003121003

Pembimbing Skripsi


Dr. Muhammad Yustian Yusa
S.S.,M.Si
NIP. 198708192019031006

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perjanjian perdagangan antar negara menurunkan hambatan perdagangan atas barang impor. Menurut teori, perjanjian tersebut harus memberikan keuntungan kesejahteraan bagi konsumen dari peningkatan variasi, akses ke produk dengan kualitas yang lebih baik, dan harga yang lebih rendah. Dalam beberapa tahun terakhir, Asia Timur dan Barat semakin dekat dalam hubungan politik, ekonomi dan keamanan. Indonesia dan Uni Emirat Arab, misalnya, memiliki hubungan yang berkembang, tetapi tidak strategis (Khaleej Times, 2015). Pada tahun 2017 Uni Emirat Arab menginvestasikan hampir \$2 miliar dalam perekonomian Indonesia, namun ini kurang dari \$10 miliar dalam investasi yang ingin diperoleh Indonesia pada tahun tersebut (Rahman, 2017). Uni Emirat Arab membeli produk pertahanan Indonesia, termasuk kemampuan pembuatan kapal angkatan laut Indonesia.

Istilah “*Pivot to Asia*” telah menjadi kebijakan yang dieksplorasi oleh kekuatan Barat dan Timur Tengah. Bahkan sebelum pemerintahan Obama mempopulerkan slogan “*Pivot to Asia*” mulai tahun 2011 (Clinton, 2011), negara-negara Teluk Arab sedang mempertimbangkan peluang strategis di Asia. Hal ini pertama kali dimulai sebagai peluang ekonomi pada 1980-an dan 1990-an ketika ekonomi Barat berjuang dengan pertumbuhan, inflasi, dan ekonomi Asia mengalami tingkat pertumbuhan tinggi yang berkelanjutan.

Selain itu, selama periode ini banyak perusahaan Barat memindahkan operasi manufaktur mereka ke negara-negara Asia, yang mendorong negara-negara Teluk, seperti Uni Emirat Arab, untuk mengikutinya. Namun, tidak sampai serangan teroris pada 9/11 dan setelah invasi Amerika Serikat ke Irak pada tahun 2003, pemerintah Teluk Arab mulai melihat Timur ke Asia tidak hanya untuk kepentingan ekonomi, tetapi juga geopolitik. Poros ambisius pemerintahan Obama ke Asia memperkuat pandangan di negara-negara Teluk Arab bahwa ketergantungan pada kekuatan geopolitik Amerika Serikat tidak dapat diandalkan dan negara-negara Teluk Arab harus mengejar hubungan yang lebih strategis dengan Asia sebagai mitra dalam keamanan regional (Goldberg, 2016). Dalam konteks ini, bagi Uni Emirat Arab, hubungan yang lebih kuat dengan Asia tidak hanya masuk akal secara ekonomi, tetapi juga secara geopolitik (Pethiyagoda, 2015). Ikatan yang lebih kuat dengan kekuatan regional seperti Cina dan India memberikan negara-negara GCC lebih banyak pilihan strategis.

Pada tanggal 1 Agustus 2022, Indonesia telah menandatangani kesepakatan dalam perundingan yang bernama *Indonesia–Uni Emirat Arab Comprehensive Economic Partnership Agreement* (IUAE–CEPA). Kesepakatan tersebut ditandatangani oleh Menteri Perdagangan Republik Indonesia Zulkifli Hasan dan Menteri Ekonomi Uni Emirat Arab, yakni Abdulla bin Touq Al Marri di Abu Dhabi (IDN Financial, 2022). Adapun perundingan tersebut memuat kesepakatan perdagangan barang, perdagangan jasa, ketentuan asal barang, prosedur kepabeanan dan fasilitasi perdagangan, investasi, ekonomi islam, kerjasama ekonomi termasuk usaha kecil dan menengah, hak kekayaan intelektual, pengadaan

barang dan jasa pemerintah, hukum, serta isu kelembagaan (Utomo, 2022). Perundingan IUAE CEPA membahas peluang kerja sama di bidang ekonomi lainnya, seperti usulan pembentukan *Joint Economic Committee* dan *Joint Business Council* Indonesia-UEA (Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, 2021).

Kesepakatan tersebut dianggap dapat menguntungkan kedua belah pihak, sehingga disepakati bersama. *World Trade Organization* (2009) mengemukakan bahwa perjanjian perdagangan bertujuan untuk mencapai keseimbangan antara fleksibilitas dan komitmen. Jika ada terlalu banyak fleksibilitas, nilai komitmen dirusak. Jika fleksibilitasnya terlalu sedikit, negara dapat menolak untuk membuat komitmen yang mendalam atau dengan mudah mengingkari komitmen tersebut.

Adapun kepentingan IUAE CEPA yang diuraikan oleh Kementerian Perdagangan Republik Indonesia ialah meningkatkan akses pasar, ekspor Indonesia ke Uni Emirat Arab, memperluas kerjasama investasi antara Indonesia dan Uni Emirat Arab. Pengembangan kerjasama ekonomi islam dalam kesepakatan tersebut (Ditjen Perundingan Perdagangan Internasional, 2022).

Penelitian ini meninjau alasan ekonomi untuk kerja sama perdagangan internasional dan menjelaskan alasan dimasukkannya fleksibilitas dalam perjanjian perdagangan, dalam hal ini ialah kesepakatan dalam perundingan IUAE CEPA. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut faktor yang mendorong capaian kesepakatan dalam perundingan IUAE CEPA. Sehingga, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Peluang Kepentingan Ekonomi Indonesia dalam *Indonesia-United Arab Emirates Comprehensive Economic Partnership Agreement* (IUAE CEPA)”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana peluang kepentingan ekonomi Indonesia dalam *Indonesia-United Arab Emirates Comprehensive Economic Partnership Agreement* (IUAE CEPA)?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah untuk menganalisis peluang kepentingan ekonomi Indonesia dalam IUAE CEPA.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan peneliti ialah agar penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca berdasarkan sajian data-data kredibel dan relevan serta dapat menjadi acuan bagi para peneliti-peneliti selanjutnya. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan dalam memperkaya khazanah keilmuan hubungan internasional, khususnya dalam bidang perdagangan internasional.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini ialah dapat memberi pengetahuan mengenai kesepakatan perdagangan internasional, khususnya IUAE CEPA yang merupakan kesepakatan perdagangan antara Uni Emirat Arab dan Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisah, L., & Hidayat, K. (2023). *Indonesia Mengebut Ratifikasi Perjanjian Dagang IUAE-CEPA*. Kontan. <https://nasional.kontan.co.id/news/indonesia-mengebut-ratifikasi-perjanjian-dagang-iuae-cepa>
- Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan. (2022). *IUAE CEPA*. Kemenkeu Learning Center. <https://klc2.kemenkeu.go.id/kms/knowledge/indonesia-united-arab-emirates-comprehensive-economic-partnership-agreement-iuae-cepa-4cf08e/detail/>
- Bank Indonesia. (2022). *United Arab Emirates: UAE 's Final Offer*. Bank Indonesia. <https://www.bi.go.id/id/FTA-Corner/Peluang-Eksport-Jasa-Keuangan/Documents/peluang-eksport/Uni-Emirat-Arab.pdf>
- Chrismonita, K. R. (2020). *Analisis Kepentingan Indonesia dalam Mengaktifkan Kembali Perundingan Kerja Sama IA-CEPA (Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement) di Tahun 2016*. Universitas Pertamina.
- Clinton, H. (2011). *America's Pacific Century*. Foreign Policy Magazina. <https://foreignpolicy.com/2011/10/11/americas-pacific-century/>
- Collingwood, V., & Logister, L. (2005). State of the Art: Addressing the INGO 'Legitimacy Deficit.' *Political Studies Review*, 3, 175–192.
- Damuri, Y. R., Atje, R., & Soedjito, A. (2014). Study on the Impact of an EU-Indonesia CEPA. In *Centre For Strategic And International Studies*.
- Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual. (2022). *DJKI Gali Potensi Ekonomi dari Kekayaan Intelektual melalui Seminar Perjanjian FTA/CEPA*. Liputan Humas. <https://dgip.go.id/artikel/detail-artikel/djki-gali-potensi-ekonomi-dari-kekayaan-intelektual-melalui-seminar-perjanjian-ftacepa?kategori=liputan-humas>
- Ditjen Perundingan Perdagangan Internasional. (2022). *Perundingan Indonesia-UAE CEPA Capai Kesepakatan Substansi*. Ditjen PPI Kemendag.

<https://ditjenppi.kemendag.go.id/berita/perundingan-indonesia-uae-cepa-capai-kesepakatan-substansi>

Ditjen Perundingan Perdagangan Internasional. (2023). *Indonesia-United Arab Emirates Comprehensive Economic Partnership Agreement (IUAE CEPA)*.

Ditjen PPI Kemendag. <https://ditjenppi.kemendag.go.id/bilateral/afrika-timurtengah/uniemiratarab>

DPR RI. (2023). Laporan Kunjungan Grup Kerjasama Bilateral DPR-RI Parlemen Uni Emirat Arab ke Uni Emirat Arab. In *Badan Kerja Sama antar Parlemen Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia*.

Evanirosa, Bagenda, C., Hasnawati, Annova, F., Azizah, K., Nursaeni, Maisarah, Asdiana, Ali, R., Shobri, M., & Adnan, M. (2022). *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*. Penerbit Media Sains Indonesia.

Goldberg, J. (2016). *The Obama Doctrine*. The Atlantic.
<https://www.theatlantic.com/magazine/archive/2016/04/the-obama-doctrine/471525/>

Humphreys, A. R. C. (2015). From National Interest to Global Reform: Patterns of Reasoning in British Foreign Policy Discourse. *British Journal of Politics and International Relations*, 17(4), 568–584. <https://doi.org/10.1111/1467-856X.12053>

IDN Financial. (2022). *IUAE - CEPA is officially signed*. News.
<https://www.idnfinancials.com/news/43590/iuae-cepa-officially-signed>

Kemenlu. (2023). *Eksport Pertama Indonesia Ke UAE Sukses Dalam Kerangka I-UAE CEPA*. Rintis Kemajuan.
<https://kemlu.go.id/portal/id/read/5237/berita/ekspor-pertama-indonesia-ke-uae-sukses-dalam-kerangka-i-uae-cepa>

Kementerian Luar Negeri. (2021). *Indonesia and the UAE are Preparing to Continue on Negotiations on Comprehensive Economic Partnership Agreement (CEPA)*. Embassy of The Republic of Indonesia in Abu Dhabi, UEA. <https://kemlu.go.id/abudhabi/en/news/14197/indonesia-and-the-uae>

are-preparing-to-continue-on-negotiations-on-comprehensive-economic-partnership-agreement-cepa

- Khaleej Times. (2015). *70 years Republic of Indonesia: Strong partners with growing UAE*. Khaleej Times. <https://www.khaleejtimes.com/article/70-years-republic-of-indonesia-strong-partners-with-growing-uae>
- Linardy, G., Lauwren, J., Caroline, T., & Dayoh, J. F. H. (2021). Kerja Sama Bilateral Indonesia dan Australia dalam IA-CEPA. *Jurnal Sentris*, 252–269. <https://journal.unpar.ac.id/index.php/Sentris/article/view/5190>
- Nafi, F. H. Al, & Nurcahyo, M. A. (2021). Analisis SWOT Perjanjian Perdagangan Indonesia - Chile CEPA. *Buletin Bisnis Dan Manajemen*, 07(02), 165–181.
- Nurlaili. (2022). *Analisis Efek Ekonomi Indonesia-Chile Comprehensive Economic Partnership Agreement (IC-CEPA) pada Indonesia*. Universitas Sriwijaya.
- Pethiyagoda, K. (2015). *In a multipolar Middle East, a strategic partnership between India and the UAE evolves*. Edu Brookings. <https://www.brookings.edu/blog/markaz/2015/09/22/in-a-multipolar-middle-east-a-strategic-partnership-between-india-and-the-uae-evolves/>
- Rahman, F. (2017). *Indonesia seeks \$10b in investments from UAE*. Gulf News. <https://gulfnews.com/business/markets/indonesia-seeks-10b-in-investments-from-uae-1.2007236>
- Rusmin, J. H., Suryadi, A., & Abdullah, N. (2021). Analisis Proses Perundingan Kerja Sama IA-CEPA (Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement) Tahun 2013-2018. *Hasanuddin Journal of International Affairs*, 1(2), 2775–3336.
- Sholihah, M. (2019). *Strategi Indonesia untuk Mencapai Kesepakatan Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement (IA-CEPA) Tahun 2010-2018*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Starie, P. (1999). Globalisation, the state and European economic integration. *Journal of European Area Studies*, 7(1), 39–53. <https://doi.org/10.1080/02613539908455845>

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta CV.
- Taufiqqurrachman, F., & Handoyo, R. D. (2021). ANALISIS DAMPAK IC-CEPA TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA Analisys of the IC-CEPA Impact on the Indonesian Economy. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 15(1), 27–50. <http://jurnal.kemendag.go.id/bilp/article/view/439>
- Utomo, N. (2022). *Indonesia-United Arab Emirates Comprehensive Economic Partnership Agreement (IUAE CEPA)*. Kemenkeu Learning Center. <https://klc2.kemenkeu.go.id/kms/knowledge/indonesia-united-arab-emirates-comprehensive-economic-partnership-agreement-iuae-cepa-4cf08e/detail/>
- Weldes, J. (1996). Constructing national interests. *European Journal of International Relations*, 2(3), 275–318. <https://doi.org/10.1177/1354066196002003001>
- World Trade Organization. (2009). World Trade Report: Flexibility in Trade Agreements. In *World Trade Report* (pp. 21–45). World Trade Organization.
- Wu, C. C.-H. (2017). Understanding the Structures and Contents of National Interests : An Analysis of Structural Equation Modeling. *The Korean Journal of International Studies*, 15(3), 391–419. <https://doi.org/10.14731/kjis.2017.12.15.3.391>